

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PENGOLAHAN KULIT
OLEH DINAS KOPERASI, UMKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANG PANJANG
SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:



Kusdarini S.IP, M.PA

Wewen Kusumi Rahayu S.AP, M.Si

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

ABSTRAK

Dani Septiadi, 1010842001, Manajemen Pengelolaan Pengolahan Kulit oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang Panjang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2017, Dibimbing oleh: Kusdarini S.IP, M.PA, dan Wewen Kusumi Rahayu S.AP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 132 halaman dengan referensi 10 buku teori, 4 buku metode 3 Skripsi, 1 Peraturan Daerah, 2 Peraturan Walikota, dan 1 Website Internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pengelolaan pengolahan kulit oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang Panjang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi industri kulit yang bisa dikembangkan di Kota Padang Panjang. Dan adanya UPTD Pengolahan Kulit serta Pondok Desain dan Promosi Kota Padang Panjang yang didirikan dari hasil kerjasama antara Kementerian Perindustrian, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, dan Pemerintah Kota Padang Panjang sebagai sarana pengembangan industri kulit di Kota Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan William H. Newman.

Hasil penelitian menggunakan teori fungsi manajemen William H. Newman menunjukan bahwa manajemen pengelolaan pengolahan kulit oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang Panjang sudah berjalan dengan cukup efektif. Fungsi perencanaan berjalan dengan efektif dilihat dari penetapan tujuan, dilakukan berdasarkan kebijaksanaan kemudian diturunkan menjadi program yang terlaksana dengan baik. Serta fungsi pengorganisasian telah berjalan dengan baik dengan dilaksanakannya penetapan tugas-tugas, kemudian ditetapkan pelaksanaanya berdasarkan tupoksi masing-masing, serta pengelompokan kegiatan yang berkaitan kedalam satu program. Fungsi pengumpulan sumber telah berjalan dengan baik, meskipun terkendala pada sumberdayamanusia di UPTD Pengolahan Kulit dan Pondok Desain dan Promosi. Kemudian fungsi pengendalian kerja telah berjalan dengan baik dimana setiap tugas diarahkan oleh pimpinan, dan telah terdapat koordinasi dalam melaksanakan kegiatan. Selanjutnya fungsi pengawasan yang dilakukan berupa pengawasan langsung yang bersifat teknis dan informal, kemudian pengawasan tidak langsung yang bersifat formal terhadap hal-hal administratif.

Kata kunci: Manajemen, Pengolahan Kulit, Kota Padang Panjang

ABSTRACT

DaniSeptiadi, 1010842001, Management of Leather Manufacture in Padang Panjang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2017, Supervised by: Kusdarini S.IP, M.PA, and Wewen Kusumi Rahayu S.AP, M.Si. This thesis consist of 149 pages with 10 books of theory as references, 4 books of methods, 3 thesis, 1 Regional Regulation, 2 Mayor Regulation, and one internet website

This study aims to describe and analyze management of leather manufacture industry in Padang Panjang City. The background of this study was how big the potential of leather industry that can be developed in Padang Panjang City. And the existence of UPTD Pengolahan Kulit and Pondok Desain dan Promosi Kota Padang Panjang which was built through cooperation of Kementerian Perindustrian, Government of Sumatera Barat Province, and the Government of Padang Panjang City as a facility to develop leather industry in Padang Panjang City.

This study uses qualitative approach with descriptive type of research. Data collecting technique was performed through interview and documentation. Validation data technique was performed using resources triangulation method. Selection of informants using purposive sampling technique. This study uses the functions of management which proposed by William H. Newman.

The result of the study using functions of management theory by William H. Newman shows that the management of leather manufacture industry in Padang Panjang City has worked quite effectively. Planning function has worked effectively can be seen from the objective decided based on policy which then used to form well implemented programs. And Organizing function has well worked by deciding task descriptions, and pointing actor of each task according to their duty and function then cluster related task into one program. Assembling resources has well worked despite some obstacles on human resources in UPTD Pengolahan Kulit and Pondok Desain dan Promosi. Then supervising function is well performed where every task is supervised by leader, and there are good coordination in every activity. Next is controlling function which was performed through direct supervision which formal and technical, and indirect methods which informal towards administrative things.

Keyword: Management, Leather Manufacture, Padang Panjang City

